

Nama : Dinda Cahaya Br Girsang

Npm : 2553031005

RESUME 3 JURNAL AKUNTANSI

JURNAL 1

The Impact of Digital Transformation on Financial Reporting and Accountability in Emerging Markets

Penulis: Enoch O. Alonge, Oritsematosan Faith Dudu, dan Olakunle Babatunde Alao

(Jurnal International Journal of Science and Technology Research Archive, 2024).

Jurnal ini membahas bagaimana transformasi digital mengubah cara pelaporan keuangan dan sistem akuntabilitas di negara-negara berkembang. Perubahan ini muncul karena masuknya teknologi seperti cloud computing, kecerdasan buatan (AI), blockchain, dan data analytics yang membuat proses keuangan jadi lebih efisien, transparan, dan terpercaya.

Penulis ingin menunjukkan bahwa banyak negara berkembang masih menghadapi masalah seperti keterbatasan infrastruktur, kurangnya literasi digital, dan sistem pelaporan manual yang lambat. Transformasi digital dianggap bisa jadi solusi untuk memperbaiki kualitas laporan keuangan, meningkatkan transparansi, dan membangun kepercayaan antara perusahaan, pemerintah, dan masyarakat.

Penulis melakukan analisis kualitatif dengan mengulas berbagai literatur dan studi kasus dari beberapa negara berkembang. Mereka menyoroti teknologi utama yang berperan dalam perubahan pelaporan keuangan, seperti:

- Cloud computing yang mempermudah akses dan penyimpanan data keuangan secara real-time.
- AI dan machine learning untuk menganalisis data dan mendeteksi kesalahan atau kecurangan.
- Blockchain yang menjamin keamanan dan keaslian transaksi keuangan.
- Big data analytics untuk membaca tren keuangan dan membantu pengambilan keputusan.

Hasil dan Temuan:

1. Pelaporan keuangan jadi lebih akurat dan cepat, karena sistem digital mengurangi kesalahan manusia.
2. Transparansi meningkat, karena data bisa diakses secara real-time dan sulit dimanipulasi.
3. Kepatuhan terhadap standar internasional (IFRS) menjadi lebih mudah karena banyak sistem digital sudah otomatis menyesuaikan aturan tersebut.

4. Tingkat kepercayaan publik dan investor meningkat, sebab laporan keuangan lebih terbuka dan bisa diverifikasi.
5. Namun, ada kendala seperti kurangnya pelatihan digital, infrastruktur teknologi yang belum memadai, dan resistensi dari karyawan yang belum siap dengan perubahan.

Contoh Kasus yang Dibahas:

Penulis menyoroti beberapa contoh sukses:

- M-Pesa (Kenya): sukses mengubah sistem keuangan lewat layanan uang digital yang transparan.
- GCash (Filipina): membantu masyarakat yang belum punya rekening bank agar bisa ikut dalam sistem keuangan digital.
- Nubank (Brasil) dan Paytm (India): menunjukkan bahwa dengan inovasi digital, pelaporan keuangan bisa lebih cepat dan akurat, sekaligus meningkatkan akuntabilitas perusahaan.

Kesimpulan:

Transformasi digital memberi dampak besar terhadap cara pelaporan dan akuntabilitas keuangan di negara berkembang. Walaupun masih ada tantangan dalam hal infrastruktur dan sumber daya manusia, manfaatnya jauh lebih besar: pelaporan yang lebih transparan, efisien, dan bisa dipercaya.

Untuk itu, penulis menyarankan agar negara berkembang berinvestasi dalam pelatihan digital, memperkuat infrastruktur, dan membangun regulasi yang mendukung inovasi teknologi.

Jurnal 2

Financial Reporting Quality: A Literature Review

Penulis: Dr. Siriyama Kanthi Herath & Norah Albarqi

Diterbitkan di International Journal of Business Management and Commerce, Vol. 2 No. 2 (Maret 2017)

Jurnal ini membahas tentang kualitas pelaporan keuangan (financial reporting quality) — bagaimana laporan keuangan bisa dianggap “bermutu” dan faktor-faktor apa saja yang memengaruhinya. Penulis mengulas berbagai penelitian dari tahun 2009–2015 yang menyoroti pengaruh, ukuran, serta cara menilai kualitas laporan keuangan.

Tujuan Penulisan

Tujuannya adalah untuk mengumpulkan dan menganalisis hasil penelitian terdahulu tentang:

- Faktor-faktor yang memengaruhi kualitas pelaporan keuangan.
- Cara atau pendekatan yang digunakan untuk menilai kualitas laporan tersebut. Penulis juga ingin menunjukkan kekurangan (gap) dalam penelitian sebelumnya dan memberi saran untuk penelitian selanjutnya.

Metodenya berupa studi literatur, yaitu dengan meninjau 24 artikel dan jurnal akuntansi dari berbagai sumber internasional. Semua penelitian yang dikaji berfokus pada pelaporan keuangan perusahaan di berbagai negara.

Hasil dan Pembahasan Utama

1. Unsur-unsur Kualitas Pelaporan Keuangan

- Kualitas pelaporan yang baik menurut IASB dan FASB harus mencakup beberapa karakteristik utama:
- Relevance (relevansi): informasi harus berguna bagi pengambil keputusan.
- Faithful representation (penyajian jujur): laporan mencerminkan kondisi keuangan yang sebenarnya.

Kesimpulannya

Secara keseluruhan, jurnal ini menyimpulkan bahwa kualitas pelaporan keuangan tidak hanya ditentukan oleh standar akuntansi, tetapi juga oleh tata kelola, etika, teknologi, serta sistem pengendalian internal perusahaan.

Laporan keuangan yang berkualitas akan meningkatkan kepercayaan investor, mendukung efisiensi pasar, dan membantu pengambilan keputusan yang lebih tepat.

Penulis juga menekankan pentingnya penelitian lanjutan yang lebih luas dan mendalam, terutama di negara-negara berkembang, agar pemahaman tentang kualitas pelaporan keuangan bisa lebih komprehensif.

Jurnal 3

Corporate Governance and Financial Reporting Quality

Jurnal ini membahas pengaruh tata kelola perusahaan (corporate governance) terhadap kualitas pelaporan keuangan. Penulis meninjau berbagai literatur dan teori seperti agency theory, stewardship theory, stakeholder theory, resource-based view, core competency, dan transaction cost analysis.

Hasilnya menunjukkan bahwa penerapan tata kelola yang baik—melalui dewan komisaris independen, pengawasan audit, transparansi, dan etika kerja—dapat meningkatkan keandalan, relevansi, dan transparansi laporan keuangan.

Dari berbagai penelitian terdahulu, ditemukan bahwa hasilnya masih beragam, tetapi sebagian besar menunjukkan hubungan positif antara tata kelola perusahaan dan kualitas pelaporan keuangan. Penulis juga menyoroti adanya kesenjangan penelitian, terutama dalam variabel moderasi yang memengaruhi hubungan keduanya.

Kesimpulannya, tata kelola perusahaan berperan penting dalam menjaga keakuratan, kejujuran, dan keandalan laporan keuangan agar keputusan bisnis dapat dibuat dengan informasi yang benar.